

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada sub bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Disiplin Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) secara parsial dibuktikan dengan hasil uji t parsial yang menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X1) memiliki t hitung sebesar 3,262 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 pada tingkat signifikansi 0,05 sehingga $0,002 < 0,05$.
2. Variabel X2 (Motivasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan) secara parsial dimana memiliki nilai t hitung sebesar 6,945 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 pada tingkat signifikansi 0,05 sehingga $0,001 < 0,05$.
3. Uji F simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel disiplin kerja (X1) dan motivasi kerja (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini diperkuat dengan nilai Fhitung $82,226 > Ftabel 3,191$.

5.2 Saran

1. Penulis diharapkan bisa melakukan penelitian ini lebih spesifik dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Diharapkan perusahaan dapat mengubah cara dalam kegiatan evaluasi kinerja mengenai pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan agar mencapai tujuan perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendalami, menambah dan mengembangkan wawasan khususnya dalam hal disiplin kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan dengan cara membandingkan teori yang diperoleh dengan kenyataan atau kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.